

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Tahap ini dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Pakisaji Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, mengacu pada tujuan penelitian yaitu menjelaskan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Pakisaji Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian yang dilakukan terdiri dari kegiatan pra tindakan dan pelaksanaan tindakan.

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Pra Tindakan**

Penelitian dilakukan di MI Miftahul Huda Pakisaji Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan hal-hal yang akan diperlukan selama penelitian, hal ini dilakukan agar penelitian berlangsung baik dan lancar, dengan begitu penelitian yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan oleh peneliti.

Rabu, 4 November 2015 peneliti menemui Kepala MI Miftahul Huda Pakisaji Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yaitu Bapak Muhammad Arif S.HI untuk bersilaturahmi sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program Sarjana IAIN Tulungagung. Sambutan yang ditunjukkan oleh pihak madrasah khususnya Kepala Madrasah sangat baik. Selain itu beliau juga memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian di MI Miftahul Huda Pakisaji Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung, yang akan dilaksanakan di kelas V.

Kamis, 19 November 2015 peneliti kembali berkunjung ke MI Miftahul Huda Pakisaji Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung untuk mengantarkan surat izin penelitian kemudian Bapak Arif menyarankan untuk menemui Bapak Ahmad Shohib S.Pd.I selaku wali kelas V guna membicarakan langkah-langkah selanjutnya yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

Peneliti melakukan dialog dengan Bapak Shohib yang juga guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan menanyakan bebrapa hal terutama mengenai gambaran umum peserta didik kelas V terkait jumlah peserta didik, kondisi peserta didik serta latar belakang dari masing-masing peserta didik. Berdasarkan informasi yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas V adalah 17, yang terdiri dari 9 putra dan 8 putri.

Kemampuan peserta didik pada umumnya juga beragam diantaranya ada peserta didik yang memiliki kemampuan yang baik ada

juga peserta didik yang biasa-biasa saja. Latar belakang peserta didik pun bermacam-macam, di antara siswa ada yang tinggal bersama orang tuanya ada juga yang tinggal hanya bersama nenk dan kakeknya.

Peneliti kemudian menanyakan tentang jadwal pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V. jadwal pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V adalah hari Rabu jam ke 3-4 dan Sabtu jam ke 1-2. Selanjutnya peneliti memberi penjelasan bahwa dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian dan teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat.

Peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai guru mata pelajaran yang menyampaikan materi sesuai rancangan tindakan yang ditentukan. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran yang dilakukan tidak terkesan sedang melakukan penelitian sehingga peserta didik juga dapat belajar seperti biasanya. Teman sejawat sebagai pengamat bertugas untuk mengamati jalannya seluruh proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Peneliti juga menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan 2 siklus dan satu siklus terdiri dari 1 kali pertemuan dengan durasi pertemuan 2 jam pelajaran. Kemudian peneliti menyampaikan kepada Pak Shohib bahwa peneliti akan melakukan *pre-test* pada hari sabtu 21 November 2015 dan pada Rabu 25 November 2015 peneliti melaksanakan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V di MI Miftahul Huda Pakisaji Kalidawir Tulungagung.

Selain tindakan yang telah dipaparkan sebelumnya peneliti juga melakukan wawancara kepada Pak Shohib selaku wali kelas V dan juga guru pata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berikut kutipan wawancara yang peneliti lakukan:<sup>1</sup>

- P : “Bagai mana kondisi peserta didik kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) saat pembelajaran berlangsung?”
- G : “Kondisi yang ditunjukan peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bermacam-macam. Sebagian memperhatikan tetapi ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan dan terlihat malas pada saat pembelajaran berlangsung. Mereka menganggap bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pelajaran yang sulit ditambah lagi kajian mata pelajaran yang luas.”
- P : “Metode apa yang biasa bapak gunakan dalam mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)?”
- G : “Biasanya saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.”
- P : “Bagaimana kondisi peserta didik saat bapak menggunakan metode tersebut?”
- G : “Biasanya kalau di awal pembelajaran mereka masih mampu mengikuti dengan baik tetapi lama-kelamaan mereka terlihat malas.”
- P : “Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)?”
- G : “Prestasi belajar peserta didik kelas V sebagian ada yang meningkat dan sebagian lagi menurun, sebenarnya guru sudah menyampaikan materi. Namun tidak sedikit peserta didik yang jawabannya kurang tepat ketika mengerjakan soal.”

Keterangan:

P : Peneliti

G : Pak Shohib (wali kelas V dan guru matpel IPS MI Miftahul Huda Pakisaji Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung)

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Shohib S.Pd.I Guru kelas V MI Miftahul Huda Pakisaji Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Tanggal 19 November 2015

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa selama ini guru jarang menggunakan pembelajaran kelompok dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Selain itu peserta didik kelas V ada yang aktif dan sebagian ada yang kurang aktif. Metode yang sering guru terapkan adalah metode ceramah dan penugasan sehingga pada penerapannya peran guru selama pembelajaran lebih aktif dan monoton. Meski tidak bisa dipungkiri bahwa pada setiap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ataupun pembelajaran yang lain metode ceramah tidak bisa ditinggalkan.

Sabtu 21 November 2015 sesuai kesepakatan dengan Pak Shohib selaku wali kelas V dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V Peneliti memasuki kelas V untuk melakukan *pre-test*. Tes ini dilaksanakan guna mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap materi. Adapun hasil pre test siswa kelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indosnesia adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Pre Test Peserta Didik**

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Aisy Pajar Asikin	60	
2	Ahmad Irfandi Trismanto	75	✓
3	Anis Salista Elamalia	55	
4	Azizah Fadiatul Asna	80	✓
5	Berlian Sanata Aulia	50	
6	Friski Okta Verdiansyah	80	✓
7	Hidayatul Fitriani	65	
8	Maulana Akbar Al-Fattah	60	
9	Muhammad Adi Purwanto	70	

*Bersambung ...*

Lanjutan Tabel 4.1...

10	Muhammad Alfian Akmal	55	
11	Muhammad Dhiyaul Irfan	70	
12	Nisaul Hanifah	85	✓
13	Nisrina Azmi Roihanah	80	✓
14	Risa Mar'atus Solihah	65	
15	Ronald Andika Syahputra	45	
16	Rudi Wijaya	50	
17	Vika Cahyani Putri	40	
	Jumlah nilai	1.085	
	Rata-rata	63,8	
	Ketuntasan		29,41%

Berdasarkan hasil *pre test* yang telah dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75 maka dapat dicari prosentase siswa yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

$$S = \frac{5}{17} \times 100\% = 29,41 \%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JT : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap

Dari hasil *pre test* peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Pakisaji Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dapat diketahui bahwa prosentase peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar hanya 29,41% (sebanyak 5 orang peserta didik) dan yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah 70,59% (sebanyak 12 peserta didik) dari jumlah seluruh peserta didik yaitu 17. Hal ini membuktikan bahawa

hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia masih tergolong rendah.

Dilihat dari hasil tersebut kemudian peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia.

b. Kegiatan Pelaksanaan

1) Paparan Data Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan durasi 2 jam pelajaran dengan melalui 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi.

a) Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Tahap yang dilakukan pada siklus pertama ini adalah sebagai berikut:

- (1) Mempersiapkan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia.
- (2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia yang memuat tujuan pembelajaran.

- (3) Menyiapkan bahan yang akan dipergunakan untuk mengajar.
  - (4) Menyusun lembar kerja dalam bentuk wacana yang akan dibagikan pada siswa.
  - (5) Menyusun instrumen lembar pengumpulan data berupa lembar observasi peneliti dan lembar observasi peserta didik.
  - (6) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat atau pengamat mengenai pelaksanaan tindakan.
- b) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Rincian tahapan-tahapan tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Rabu 25 november 2015 dilaksanakan pada jam ke 3-4. Pada pertemuan ini ditemani teman sejawat yang berperan sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan peneliti berperan sebagai guru.

**Tahap awal**, dalam tahap ini peneliti membuka pembelajaran sebagaimana yang biasa dilakukan yakni mengucapkan salam, berdo'a bersama-sama, mengabsen kehadiran peserta didik, mengajak berdinamika dengan tepuk semangat atau bernyanyi, melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada peserta didik, menyampaikan tujuan

pembelajaran, berikut kutipan apersepsi yang peneliti lakukan dengan peserta didik:

G : “Anak-anak apakah ada yang tahu ada berapa kenampakan di lingkungan sekitar kita ini ?”

PD : “Ada dua bu”

G : “Iya betul, di lingkungan sekitar kita ini ada dua kenampakan, coba sebutkan ada apa saja? “

PD : “Kenampakan alam dan kenampakan buatan”

G : “Pinter sekali, hari ini kita akan belajar tentang kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia.”

PD : “Iya bu“

Keterangan:

G : Guru

PD : Peserta didik

**Kegiatan inti,** Peneliti terlebih dahulu mengawali pembelajaran dengan menjelaskan materi secara singkat mengenai pengertian dan macam-macam kenampakan alam dan kenampakan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia. Dalam menjelaskan materi peneliti juga melakukan tanya jawab dengan peserat didik.

Langkah selanjutnya setelah dirasa penjelasan sudah cukup peneliti menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan mengajukan pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan pelajaran dan meminta peserta didik menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban atau masalah. Kemudian guru meminta peserta didik untuk berkelompok dengan teman

sebangku untuk mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatakan suatu gagasan jika bila suatu masalah khusus yang diidentifikasi.

Setelah diskusi selesai dan mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh peneliti, peserta didik diminta untuk mempersiapkan jawaban dari lembar kerja yang telah dikerjakan. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik bahwa setian anggota dalam kelompok harus mengetahui dan siap apabila nanti ditunjuk oleh peneliti untuk maju ke depan dan menjelaskn hasil kerja kelompok pada teman lain. Dan anggota dari kelompok lain harus memberi tanggapan atau tambahan.

Kemudian peneliti memanggil peserta didik secara acak untuk maju ke depan mewakilikelompoknya, dalam hal ini banyak peserta didik yang belum begitu berani memmberi tanggapan dan tambahan ketika temannya maju ke depan, hal ini dikarenakan mungkin mereka masih belum percaya diri dan belum berani mengutaranakn pendapat mereka. Setelah kegiatan selesai peneliti mengevaluasi dan mengkonfirmasi dengan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui atau yang belum dipahami peserta didik.

Adapun hasil kerja kelompok peserta didik pada siklus

I adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Kerja Kelompok Peserta Didik**

Nama Kelompok	Nilai	Keterangan
Kelompok 1 (Vika dan Azizah)	60	Cukup
Kelompok 2 (Aisy dan Ronald)	70	Cukup
Kelompok 3 (Okta dan Irfandi)	80	Baik
Kelompok 4 (Risa dan Hidayatul)	80	Baik
Kelompok 5 (Alfian dan Akbar)	90	Sangat baik
Kelompok 6 (Nisaul dan Anis)	70	cukup
Kelompok 7 (Berlian dan Nisrina)	90	Sangat baik
Kelompok 8 (Adi, Irfan dan Rudi)	60	cukup

Setelah mengevaluasi dan mengkonfirmasi dengan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui atau yang belum dipahami peserta didik peneliti kemudian memberi soal individu kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana masing-masing individu memahami materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Peneliti memberi kertas soal yang berisikan 5 buah soal isian. Adapun hasil kerja individu peserta didik disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Kerja Individu Peserta Didik**

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Aisy Pajar Asikin	65	
2	Ahmad Irfandi Trismanto	80	✓
3	Anis Salista Elamalia	75	✓

*Bersambung ...*

Lanjutan Tabel 4.3 ...

4	Azizah Fadiatul Asna	60	
5	Berlian Sanata Aulia	90	✓
6	Friski Okta Verdiansyah	85	✓
7	Hidayatul Fitriani	60	
8	Maulana Akbar Al-Fattah	75	✓
9	Muhammad Adi Purwanto	60	
10	Muhammad Alfian Akmal	80	✓
11	Muhammad Dhiyaul Irfan	70	
12	Nisaul Hanifah	80	✓
13	Nisrina Azmi Roihanah	80	✓
14	Risa Mar'atus Solihah	85	✓
15	Ronald Andika Syahputra	80	✓
16	Rudi Wijaya	70	
17	Vika Cahyani Putri	65	
	Rata-rata	74,11	
	Ketuntasan		58,82%

Berdasarkan hasil post test yang telah dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 75 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

$$S = \frac{10}{17} \times 100\% = 58,82\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JT : Jumlah peserta didik yang tuntas

JS : Jumlah peserta didik seluruhnya

100% : Bilangan tetap

Dapat diketahui hasil *post test* pertama jadi peningkatannya lumayan baik dari *pre test* yaitu 58,82% -

29,41% = 29,33%. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (TPS) pokok bahasan kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia pada kelas V MI Miftahul Huda Pakisaji Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung terjadi peningkatan yang cukup signifikan. tetapi ketuntasan peserta didik belum maksimal untuk itu perlu kelanjutan siklus yakni pada siklus II.

**Tahap akhir**, setelah peserta didik selesai mengerjakan tes akhir peneliti kemudian mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini kemudian peneliti memberi motivasi kepada peserta didik untuk giet belajar, selanjutnya peneliti bersama peserta didik membaca hamdalah untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam.

c) Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada setiap siklus. Pengamatan ini dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu Bapak shohib, guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosila (IPS) kelas V MI Miftahul Huda Pakisaji Kecamatan Kalidawir Kabupaten Ttulongagung dan Riska pradewi teman sejawat peneliti dari IAIN Tulungagung. Dalam hal ini pengamat bertugas mengamati seluruh kegiatan yang

dilakukan oleh guru maupun peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Untuk memperoleh pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Hasil pengamatan terhadap aktivitas penelitian yang dilakukan oleh pengamat adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktifitas Peneliti Siklus I**

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucap salam b. Mengabsen peserta didik c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan peserta didik	4	A,b,c
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami	4	A,b,d
	3. Memberikan motivasi belajar	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan	3	A,c

Lanjutan Tabel 4.4 ...

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan.</li> <li>d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya</li> </ul>		
	4. Menjelaskan tugas kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif</li> <li>b. Menjelaskan bahwa semua anggota harus bekerja sama</li> <li>c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab</li> </ul>	5	Semua
	5. Menyiapkan persiapan yang diperlukan agar siap melaksanakan proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lembar kerja sesuai dengan materi</li> <li>b. Lembar kerja sesuai dengan tujuan</li> <li>c. Lembar kerja sesuai dengan jumlah peserta didik</li> <li>d. Lembar kerja membantu peserta didik untuk semakin memahami pokok bahasan</li> </ul>	5	Semua

Lanjutan Tabel 4.4 ...

Inti	1. Mengembangkan pengetahuan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman peserta didik tentang materi</li> <li>b. Menyampaikan materi yang dipelajari dengan singkat</li> <li>c. Bertanya jawab dengan peserta didik seputar materi yang belum difahami</li> </ul>	4	A,b
	2. Meminta peserta didik untuk memahami dan mengerjakan lembar kerja ( <i>think</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meminta peserta didik untuk membaca lembar kerja</li> <li>b. Meminta peserta didik untuk memahami lembar kerja</li> <li>c. Mendorong peserta didik untuk bertanya jika soal belum difahami</li> <li>d. Meminta peserta didik untuk memikirkan jawaban secara individu (menurut pendapat individu sendiri)</li> </ul>	5	Semua
	3. Meminta siswa untuk berpasangan dan bekerja sesuai lembar kerja ( <i>pair</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meminta peserta didik untuk bekerja sesuai petunjuk lembar kerja</li> <li>b. Meminta peserta didik untuk berpasangan</li> <li>c. Meminta peserta didik bekerja dengan pasangan</li> <li>d. Meminta peserta didik untuk aktif</li> </ul>	5	semua

Lanjutan Tabel 4.4...

		bekerjasama dengan pasangannya		
	4. Membimbing dan mengarahkan pasangan untuk mengerjakan tugas	a. Memantau kerja setiap pasangan dengan berkeliling b. Meminta peserta didik untuk kompak c. Membantu pasangan yang mengalami kesulitan d. Memotivasi peserta didik yang kurang aktif dalam pasangan.	4	A,b,c
	5. Meminta pasangan untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. ( <i>share</i> )	a. Meminta salah satu anggota kelompok untuk maju mempresentasikan hasil kerjanya b. Meminta peserta didik untuk membacakan hasil kerja kelompok mereka dengan lantang di depan kelas c. Memberi kesempatan kepada 6. pasangan lain untuk menanggapi 7. Memberi kesempatan kepada pasangan lain untuk merespon tanggapan.	4	A,b,c
Akhir	1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan Tanya jawab secara lisan b. Memberi soal individu yang	4	A,b,c

Lanjutan Tabel 4.4...

		sesuai dengan materi yang dipelajari c. Memberi soal sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Memberi penguatan kepada peserta didik		
	2. Mengakhiri pelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Mengucapkan hamdalah dan salam	5	Semua
Jumlah			53	

Berdasarkan tabel ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti, namun secara umum kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Ini bisa dilihat dari nilai yang diperoleh pengamat tentang aktivitas peneliti yaitu 53 dan skor maksimal adalah 60. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah 81,53% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase penilaian rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{53}{60} \times 100\% = 81,53\%$$

Taraf keberhasilan tindakan:

- (1) 86%-100% = sangat baik
- (2) 76%-85% = baik
- (3) 60%-75% = cukup
- (4) 55%-59% = kurang
- (5) 0%-54% = sangat kurang

Hasil analisis data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah baik, meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumusan prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah 81,53%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 53 dari skor maksimal sebanyak 60. Keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori baik. Hasil pengamatan dari aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I**

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan dari guru	4	A,b
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan dari guru	2	A,

Lanjutan Tabel 4.5 ...

	3. Memperhatikan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan penjelasan dari guru</li> <li>b. Mencatat tujuan</li> <li>c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru</li> <li>d. Menanyakan hal hal yang kurang jelas atau kurang difahami</li> </ul>	2	A,
	4. Memperhatikan penjelasan materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan penjelasan guru</li> <li>b. Mencatat materi</li> <li>c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi.</li> <li>d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia</li> </ul>	3	A,b,d
	5. Memperhatikan tugas kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan bahwa semua anggota kelompok harus aktif</li> <li>b. Memperhatikan bahwa semua anggota harus bekerja sama</li> <li>c. Memperhatikan bahwa semua anggota kelompok harus</li> <li>d. Menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab</li> </ul>	5	Semua

Lanjutan Tabel 4.5...

Inti	1. Mengembangkan pengetahuan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjawab pengetahuan atau pengalaman peserta didik tentang materi</li> <li>b. Menyimak materi dan mencatat materi yang disampaikan</li> <li>d. Bertanya jawab dengan guru seputar materi yang belum difahami</li> </ul>	4	A,b
	2. Peserta didik memahami dan mengerjakan lembar kerja ( <i>think</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik membaca lembar kerja</li> <li>b. Peserta didik memahami lembar kerja</li> <li>c. Peserta didik bertanya tentang soal yang belum difahami</li> <li>d. Peserta didik memikirkan jawaban secara individu (menurut pendapat individu sendiri)</li> </ul>	4	A,b,d
	3. Peserta didik berpasangan dan bekerja sesuai lembar kerja ( <i>pair</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik bekerja sesuai petunjuk lembar kerja</li> <li>b. Peserta didik berpasangan</li> <li>c. Peserta didik bekerja dengan pasangan</li> <li>d. Peserta didik aktif dan bekerjasama dengan pasangannya</li> </ul>	5	Semua
	4. Dibimbing dan diarahkan masing-	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dipantau setiap kerja pasangan</li> <li>b. Peserta didik kompak</li> </ul>	4	A,b,d

Lanjutan Tabel 4.5...

	masing pasangan untuk mengerjakan tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Bertanya jika mengalami kesulitan</li> <li>d. Aktif dalam kelompok</li> </ul>		
	5. Pasangan mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. ( <i>share</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Salah satu anggota kelompok untuk maju mempresentasikan hasil kerjanya</li> <li>b. Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok mereka dengan lantang di depan kelas</li> <li>c. Kelompok lain menanggapi</li> <li>d. Peserta didik merespon tanggapan.</li> </ul>	4	A,b,c
Akhir	1. Melakukan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan Tanya jawab secara lisan</li> <li>b. Mengerjakan soal individu yang sesuai dengan materi yang dipelajari</li> <li>c. Mengerjakan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>d. Menerima penguatan materi</li> </ul>	4	A,b,c
	2. Mengakhiri pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik diatur sesuai posisi semula</li> <li>b. Mendengarkan dan memperhatikan motivasi dari guru</li> <li>c. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari</li> </ul>	5	Semua

Lanjutan Tabel 4.5...

		guru d. Mengucap hamdalah dan menjawab salam		
Jumlah			44	

Berdasarkan hasil observasi peserta didik pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang ingin dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh aktifitas peserta didik adalah 44, sedangkan skor maksimal adalah 55. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah:

$$\text{Presentase penilaian rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{44}{55} \times 100\% = 80\%$$

Taraf keberhasilan tindakan:

- (1) 86%-100% = sangat baik
- (2) 76%-85% = baik
- (3) 60%-75% = cukup
- (4) 55%-59% = kurang
- (5) 0%-54% = sangat kurang

Sesuai dengan kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori baik.

## d) Wawancara

Wawancara dilakukan pada 2 subjek subjek pertama yang di wawancarai oleh peserta didik adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu pak Shohib dalam wawancara singkat yang dilakukan, peneliti melakukan dialog tentang pembelajaran yang barusaja dilakukan peneliti. Selain pada guru pebneliti juga melakukan wawancara pada peserta didik dilakukan setelah pembelajaran,pada saat jam istirahat berlangsung peneliti melakukan dialog dengan peserta didik tentang pembelajaran yang dilakukan peneliti pada saat jam pembelajaran yang menggunakan model koopertif tipe *Think Pair Share* (TPS) berlangsung. Adapun wawancara peserta didik sebagai berikut:<sup>2</sup>

- P : “Bagaimana senang tidak tadi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)”  
 PD1 : “Senang bu”  
 P : “Alasannya apa coba kok bisa senang ?”  
 PD2 : “Bisa belajar bareng kelompok untuk menentukan jawabannya bu, jadi mikirnya gak sendirian”  
 PD3 : “Tapi waktu presentasi malu bu”  
 P : “Malu kenapa ?”  
 PD3 : “Ya malu bu soalnya harus maju di depan semua anak-anak”  
 P : “Tidak perlu malu, temen-temen yang lain aja berani dan mau maju ke depan, setiap hari juga ketemu jadi tidak perlu malu lagi, selain itu apalagi kesulitan ketika belajar tadi?”  
 PD1 : “Tidak ada bu”

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Pakisaji Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung pada tanggal 25 November 2015

- P : “Dari materi yang tadi kita pelajari ada yang belum paham atau tidak?”
- PD2 : “Tidak ada bu”
- P : “Kalau sudah paham coba ibu lihat besok pada pertemuan selanjutnya kalian bisa menyelesaikan soal dengan baik atau tidak”
- PD3 : “Eh eh ada bu, masih susah membedakan antara teluk dan tanjung bu”
- P : “Tadi kenapa tidak ditanyakan?, di pertemuan selanjutnya kalau ada yang belum dipahami jangan malu untuk bertanya yaa.”
- PD1,2,3 : “Iya bu...”

Keterangan:

- PD1 : Akmal
- PD2 : Berlian
- PD3 : Nistrina

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih ada yang merasa kesulitan dengan metode yang diterapkan oleh peneliti, hal ini karena guru belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), sehingga peserta didik masih pertama kali mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Selain itu di antara peserta didik masih belum mampu membedakan antara teluk dan tanjung.

e) Test Akhir (*Post Test*)

Post test pada peserta didik diberikan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair*

*Share* (TPS) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Soal post test siklus I terdiri dari 5 butir soal dengan skor masing-masing soal 20. Tetapi apabila jawaban yang disampaikan peserta didik kurang sesuai dengan yang diharapkan peneliti maka nilai tersebut akan disesuaikan dengan kebijakan peneliti. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian nilai hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum dari test tersebut

100 : Bilangan tetap

Data hasil tes akhir (*post test*) peserta didik siklus I disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Post Test Individu Siklus I**

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Aisy Pajar Asikin	65	
2	Ahmad Irfandi Trismanto	80	✓
3	Anis Salista Elamalia	75	✓
4	Azizah Fadiatul Asna	60	
5	Berlian Sanata Aulia	90	✓
6	Friski Okta Verdiansyah	85	✓
7	Hidayatul Fitriani	60	
8	Maulana Akbar Al-Fattah	75	✓
9	Muhammad Adi Purwanto	60	
10	Muhammad Alfian Akmal	80	✓
11	Muhammad Dhiyaul Irfan	70	
12	Nisaul Hanifah	80	✓
13	Nisrina Azmi Roihanah	80	✓
14	Risa Mar'atus Solihah	85	✓
15	Ronald Andika Syahputra	80	✓
16	Rudi Wijaya	70	
17	Vika Cahyani Putri	65	
	Rata-rata	74,11	
	Ketuntasan		58,82%

Berdasarkan hasil tes akhir pada siklus I yang ditunjukkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik dari *pre test* ke *post test*. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata pada *pre test* yaitu 63,8 meningkat menjadi 74,11 pada *post test* siklus I. Dari data hasil tes itu juga diketahui bahwa 10 peserta didik telah memperoleh nilai di atas ketuntasan belajar yang telah ditentukan yaitu di atas 75 dan 7 peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar atau masih di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Presentase ketuntasan belajar peserta didik dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

$$S = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

$$S = \frac{10}{17} \times 100\% = 58,82 \%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JT : Jumlah peserta didik yang tuntas

JS : Jumlah peserta didik seluruhnya

100% : Bilangan tetap

Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari *post test* pertama 29,41 % menjadi 58,82 % pada saat siklus I. Ini berarti bahwa presentase ketuntasan belajar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan yaitu 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes. Sehingga diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

#### f) Refleksi Siklus I

Refeleksi adalah tindakan yang dilakukan berdasarkan pada hasil pengamatan terhadap kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam

materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia. Berdasarkan refleksi terhadap hasil tes akhir, hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- (1) Masih ada beberapa peserat didik yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi
- (2) Masih ada beberapa peserta didik masih kurang memperhatikan peserta didik lain yang maju mempresentasikan hasil diskusinya
- (3) Masih ada peserta didik yang kurang percaya diri ketika maju di depan teman-temannya untuk mempresentasikan hasil diskusinya

Masalah-masalah di atas disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Peserta didik masih belum terbiasa dengan pembelajaran dalam bentuk diskusi
- (2) Peneliti kurang memberi motivasi yang membuat peserta didik lebih bersemangat dalam pemebelajaran
- (3) Peneliti kurang memberi motivasi yang membuat peserta didik lebih berani mengajukan pendapat ataupun pertanyaan.

Berdasarkan perolehan data di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan tindakan perbaikan pada siklus

II guna untuk membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) benar-benar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tindakan yang akan dilakukan peneliti dalam upaya perbaikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- (1) Peneliti memerintahkan peserta didik untuk membagi tugas dalam menjawab dan bertanya sehingga masing-masing kelompok memiliki kesempatan untuk mengajukan pendapat dan ikut aktif dalam kelompok.
- (2) Peneliti memberikan motivasi berupa reward yang menarik bagi peserta didik yang dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran
- (3) Peneliti memancing peserta didik untuk mengajukan pendapat dengan pertanyaan yang disampaikan pada peserta didik yang dirasa kurang aktif
- (4) Peneliti berusaha memberikan pengarahan kepada peserta didik agar lebih aktif dalam bekerja sama dengan kelompoknya.
- (5) Peneliti selanjutnya mengkonsultasikan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I kepada guru kelas V yang juga guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk melanjutkan ke siklus II, setelah memperoleh

persetujuan dari guru kelas, kemudian peneliti menyusun rencana pelaksanaan siklus II.

## 2) Paparan Data Siklus II

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini merupakan pembelajaran yang dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Siklus II ini dilaksanakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan pada siklus II ini dipaparkan sebagai berikut:

### a) Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Tahap yang dilakukan pada siklus pertama ini adalah sebagai berikut:

- (1) Mempersiapkan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan kenampakan alam dan buatan serta pembagaian wilayah waktu di Indonesia.
- (2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan kenampakan alam dan buatan serta pembagaian wilayah waktu di Indonesia yang memuat tujuan pembelajaran.
- (3) Menyiapkan bahan yang akan dipergunakan untuk mengajar.
- (4) Menyusun lembar kerja dalam bentuk wacana yang akan dibagikan pada siswa.

- (5) Menyusun instrumen lembar pengumpulan data berupa lembar observasi peneliti dan lembar observasi peserta didik.
  - (6) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat atau pengamat mengenai pelaksanaan tindakan.
- b) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Rincian tahapan-tahapan pelaksanaan tindakan pada siklus II ini yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Sabtu 28 November 2015 dilaksanakan pada jam ke 1-2. Pada pertemuan ini peneliti kembali ditemani teman sejawat yang berperan sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan peneliti berperan sebagai guru. Materi yang disampaikan sama dengan materi pada pertemuan sebelumnya yaitu kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia. Berdasarkan pada refleksi pada siklus I, peserta didik masih belum sulit untuk membedakan antara tanjung dengan teluk.

**Tahap awal**, tindakan awal yang dilakukan peneliti tidak jauh berbeda dengan tindakan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Sebelum memasuki materi, terlebih dahulu peneliti mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pelajaran. Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk

membaca basmallah bersama serta mengabsen kehadiran peserta didik kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi peserta didik dengan bernyanyi bersama serta membimbing peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya serta memberikan beberapa pertanyaan apersepsi. Kemudian peneliti menyampaikan bahwa pembelajaran kali ini akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan motivasi peserta didik peneliti menegaskan di awal pembelajaran bahwa bagi peserta didik yang berprestasi dan dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran akan diberikan hadiah atau *reaward* yang menarik.

**Kegiatan inti,** pada kegiatan ini peneliti menyampaikan materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan media gambar yang ditempelkan dipapan tulis, setelah dirasa penjelasan sudah cukup peneliti menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan mengajukan pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan pelajaran dan meminta peserta didik menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban atau masalah. Kemudian guru meminta peserta didik untuk berkelompok

dengan teman sebangku untuk mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatakan suatu gagasan jika bila suatu masalah khusus yang diidentifikasi.

Setelah diskusi selesai dan mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh peneliti, peserta didik diminta untuk mempersiapkan jawaban dari lembar kerja yang telah dikerjakan. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik bahwa setian anggota dalam kelompok harus mengetahui dan siap apabila nanti ditunjuk oleh peneliti untuk maju ke depan dan menjelaskn hasil kerja kelompok pada teman lain. Dan anggota dari kelompok lain harus memberi tanggapan atau tambahan.

Kemudian peneliti memanggil peserta didik secara acak untuk maju ke depan mewakilikelompoknya, dalam hal ini banyak peserta didik yang belum begitu berani memmberi tanggapan dan tambahan ketika temannya maju ke depan, hal ini dikerenakan mungkin mereka masih belum percaya diri dan belum berani mengutaranakn pendapat mereka. Setelah kegiatan selesai peneliti mengevaluasi dan mengkonfirmasi dengan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui atau yang belum dipahami peserta didik. Begitu seterusnya

sampai soal habis. Dalam siklus II ini peserta didik lebih aktif dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terlihat ketika salah satu peserta didik maju kedepan untuk menyampaikan jawaban, teman yang lain memperhatikan serta memberikan tanggapan dan tambahan. Berikut hasil kerja kelompok siklus II:

**Tabel 4.7 Hasil Kerja Kelompok Siklus II**

Nama kelompok	Nilai	Keterangan
Kelompok 1 (Vika dan Azizah)	70	Cukup
Kelompok 2 (Aisy dan Ronald)	80	Baik
Kelompok 3 (Okta dan Irfandi)	80	Baik
Kelompok 4 (Risa dan Hidayatul)	90	Sangat baik
Kelompok 5 (Alfian dan Akbar)	100	Sangat baik
Kelompok 6 (Nisaul dan Anis)	80	Baik
Kelompok 7 (Berlian dan Nisrina)	100	Sangat baik
Kelompok 8 (Adi, Irfan dan Rudi)	80	Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil kerja kelompok pada siklus II meningkat dibandingkan siklus I. Pada siklus II ini peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah mengevaluasi dan mengkonfirmasi dengan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui atau yang belum dipahami peserta didik peneliti kemudian memberi soal individu kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana masing-masing individu memahami materi yang telah

disampaikan oleh peneliti. Peneliti memberi kertas soal yang berisikan 3 buah soal isian. Adapun hasil kerja individu peserta didik disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Post Test Individu Siklus II**

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Aisy Pajar Asikin	70	
2	Ahmad Irfandi Trismanto	100	✓
3	Anis Salista Elamalia	75	✓
4	Azizah Fadiatul Asna	80	✓
5	Berlian Sanata Aulia	100	✓
6	Friski Okta Verdiansyah	95	✓
7	Hidayatul Fitriani	80	✓
8	Maulana Akbar Al-Fattah	70	
9	Muhammad Adi Purwanto	75	✓
10	Muhammad Alfian Akmal	85	✓
11	Muhammad Dhiyaul Irfan	80	✓
12	Nisaul Hanifah	85	✓
13	Nisrina Azmi Roihanah	100	✓
14	Risa Mar'atus Solihah	95	✓
15	Ronald Andika Syahputra	85	✓
16	Rudi Wijaya	70	
17	Vika Cahyani Putri	75	✓
	Rata-rata	83,52	
	Ketuntasan		82,35 %

Berdasarkan hasil post test yang telah dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 75 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

$$S = \frac{14}{17} \times 100\% = 82,35 \%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JT : Jumlah peserta didik yang tuntas

JS : Jumlah peserta didik seluruhnya

100% : Bilangan tetap

Diketahui hasil *pre test*, *post test* I dan *post test* II terjadi peningkatan yang baik dari *pre test* yaitu 29,41% dengan nilai rata-rata 63,8 kemudian pada *post test* pertama 58,82 % dengan nilai rata-rata 73,3 dan pada *post test* ke dua yaitu 82,35 % dengan nilai rata-rata 83,52.

**Kegiatan akhir**, setelah peserta didik selesai mengerjakan tes akhir peneliti kemudian mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini juga memberi *reaward* kepada peserta didik yang dalam kegiatan pembelajaran terlihat aktif. Kemudian peneliti memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu giat belajar, selanjutnya peneliti bersama peserta didik membaca hamdalah untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam

c) Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada setiap siklus. Pengamatan ini dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu Bapak shohib, guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V MI Miftahul Huda Pakisaji Kecamatan Kalidawir Kabupaten Ttulongagung dan Riska pradewi teman sejawat peneliti dari IAIN Tulungagung. Dalam hal ini

pengamat bertugas mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Untuk memperoleh pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas penelitian yang dilakukan oleh pengamat adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktifitas Peneliti Siklus II**

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucap salam b. Mengabsen peserta didik c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan peserta didik	4	A,b,c
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami	5	semua
	3. Memberikan motivasi belajar	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Meminta	4	A,b,c

Lanjutan Tabel 4.9...

		peserta didik untuk mengajukan pertanyaan c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan. d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya		
	4. Menjelaskan tugas kelompok	a. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif b. Menjelaskan bahwa semua anggota harus bekerja sama c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab	5	Semua
	5. Menyiapkan persiapan yang diperlukan agar siap melaksanakan proses pembelajaran	a. Lembar kerja sesuai dengan materi b. Lembar kerja sesuai dengan tujuan c. Lembar kerja sesuai dengan jumlah peserta didik d. Lembar kerja membantu peserta didik untuk semakin	5	Semua

Lanjutan Tabel 4.9...

		memahami pokok bahasan		
Inti	1. Mengembangkan pengetahuan peserta didik	a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman peserta didik tentang materi b. Menyampaikan materi yang dipelajari dengan singkat c. Bertanya jawab dengan peserta didik seputar materi yang belum difahami	5	Semua
	2. Meminta peserta didik untuk memahami dan mengerjakan lembar kerja ( <i>think</i> )	a. Meminta peserta didik untuk membaca lembar kerja b. Meminta peserta didik untuk memahami lembar kerja c. Mendorong peserta didik untuk bertanya jika soal belum difahami d. Meminta peserta didik untuk memikirkan jawaban secara individu (menurut pendapat individu sendiri)	5	Semua
	3. Meminta siswa untuk berpasangan dan bekerja sesuai lembar kerja ( <i>pair</i> )	a. Meminta peserta didik untuk bekerja sesuai petunjuk lembar kerja b. Meminta peserta didik untuk berpasangan c. Meminta peserta didik bekerja dengan pasangan		

Lanjutan Tabel 4.9...

	4.	d. Meminta peserta didik untuk aktif bekerjasama dengan pasangannya	5	Semua
	5. Membimbing dan mengarahkan pasangan untuk mengerjakan tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memantau kerja setiap pasangan dengan berkeliling</li> <li>b. Meminta peserta didik untuk kompak</li> <li>c. Membantu pasangan yang mengalami kesulitan</li> <li>d. Memotivasi peserta didik yang kurang aktif dalam pasangan.</li> </ul>	5	Semua
	6. Meminta pasangan untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. ( <i>share</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meminta salah satu anggota kelompok untuk maju mempresentasikan hasil Kerjanya</li> <li>b. Meminta peserta didik untuk membacakan hasil kerja kelompok mereka dengan lantang di depan kelas</li> <li>c. Memberi kesempatan kepada pasangan lain untuk menanggapi</li> <li>d. Memberi kesempatan kepada pasangan lain untuk merespon tanggapan.</li> </ul>	4	A,b,c
Akhir	1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan Tanya jawab secara lisan	5	Semua

Lanjutan Tabel 4.9 ...

		b. Memberi soal individu yang sesuai dengan materi yang dipelajari c. Memberi soal sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Memberi penguatan kepada peserta didik	5	Semua
	2. Mengakhiri pelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Mengucapkan hamdalah dan salam	5	Semua
Jumlah			57	

Berdasarkan tabel ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti, namun secara umum kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. ini bisa dilihat dari nilai yang diperoleh pengamat tentang aktivitas peneliti yaitu 53 dan skor maksimal adalah 60. Sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah 81,53% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase penilaian rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{57}{60} \times 100\% = 95\%$$

Taraf keberhasilan tindakan:

- (1) 86%-100% = sangat baik
- (2) 76%-85% = baik
- (3) 60%-75% = cukup
- (4) 55%-59% = kurang
- (5) 0%-54% = sangat kurang

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas penelitian diatas, dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti berada pada taraf sangat baik. Ini berarti aktivitas peneliti dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siklus II ini mengalami peningkatan yaitu 95% dibanding siklus I yaitu 81,53%. Sedangkan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II**

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan dari guru	5	Semua
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan dari guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal hal yang kurang jelas atau kurang difahami	4	A,c,d
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi. d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia	4	A,b,d
	4. Memperhatikan tugas kelompok	a. Memperhatikan bahwa semua anggota kelompok harus aktif b. Memperhatikan bahwa semua anggota harus bekerja sama c. Memperhatikan bahwa semua	5	Semua

Lanjutan Tabel 4.10 ...

		<p>anggota kelompok harus</p> <p>d. Menyelesaikan tugasnya dengan penuh tanggung jawab</p>		
Inti	1. Mengembangkan pengetahuan peserta didik	<p>a. Menjawab pengetahuan atau pengalaman peserta didik tentang materi</p> <p>b. Menyimak materi dan mencatat materi yang disampaikan</p> <p>d. Bertanya jawab dengan guru seputar materi yang belum difahami</p>	5	Semua
	2. Peserta didik memahami dan mengerjakan lembar kerja ( <i>think</i> )	<p>a. Peserta didik membaca lembar kerja</p> <p>b. Peserta didik memahami lembar kerja</p> <p>c. Peserta didik bertanya tentang soal yang belum difahami</p> <p>d. Peserta didik memikirkan jawaban secara individu (menurut pendapat individu sendiri)</p>	5	Semua
	3. Peserta didik berpasangan dan bekerja sesuai lembar kerja ( <i>pair</i> )	<p>a. Peserta didik bekerja sesuai petunjuk lembar kerja</p> <p>b. Peserta didik berpasangan</p> <p>c. Peserta didik bekerja dengan pasangan</p> <p>d. Peserta didik aktif dan bekerjasama dengan pasangannya</p>	5	Semua

Lanjutan Tabel 4.10...

	4. Dibimbing dan diarahkan masing-masing pasangan untuk mengerjakan tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dipantau setiap kerja pasangan</li> <li>b. Peserta didik kompak</li> <li>c. Bertanya jika mengalami kesulitan</li> <li>d. Aktif dalam kelompok</li> </ul>	4	A,b,d
	5. Pasangan mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. ( <i>share</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Salah satu anggota kelompok untuk maju mempresentasikan hasil kerjanya</li> <li>c. Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok mereka dengan lantang di depan kelas</li> <li>c. Kelompok lain menanggapi</li> <li>d. Peserta didik merespon tanggapan</li> </ul>	5	Semua
Akhir	1. Melakukan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan Tanya jawab secara lisan</li> <li>b. Mengerjakan soal individu yang sesuai dengan materi yang dipelajari</li> <li>c. Mengerjakan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>d. Menerima penguatan materi</li> </ul>	5	Semua
	2. Mengakhiri pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik diatur sesuai posisi semula</li> <li>b. Mendengarkan dan memperhatikan motivasi dari guru</li> <li>c. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru</li> </ul>	5	Semua

Lanjutan Tabel 4.10...

		d. Mengucap hamdalah dan menjawab salam		
Jumlah			52	

Berdasarkan hasil observasi peserta didik dari tabel, pengamatan dalam siklus II dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik adalah 52, sedangkan skor maksimal adalah 55 sehingga presentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah :

$$\text{Presentase penilaian rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{52}{55} \times 100\% = 94,55\%$$

Taraf keberhasilan tindakan:

- (1) 86%-100% = sangat baik
- (2) 76%-85% = baik
- (3) 60%-75% = cukup
- (4) 55%-59% = kurang
- (5) 0%-54% = sangat kurang

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peserta didik berada pada taraf sangat baik. Ini berarti aktivitas peneliti

dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siklus II ini mengalami peningkatan yaitu 96,36% dibanding siklus I yaitu 80%.

d) Wawancara

Wawancara dilakukan setelah pembelajaran yaitu pada hari Sabtu 28 November 2015. Subjek wawancara adalah peserta didik. Ronald (PD1), Irfan (PD2), Friska (PD3). Cuplikan wawancara dengan ketiga peserta didik adalah sebagai berikut:

Peneliti : “Bagaimana pemahaman kalian tentang pokok bahasan kenampakana alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan model pembelajaran yang baru saja kita praktekkan ?”

PD 1 : “Saya cepat faham bu, pelajarannya jadi menyenangkan”

PD 2 : “Tadi ada contohnya bu jadi saya lebih mudah memahami”

Peneliti : “Apakah kalian mengalami kesulitan dengan model pembelajaran seperti tadi ?”

PD3 : “Tidak bu, saya senang karena bisa mengerjakan bareng teman kelompok dan diskusi”

PD2 : “Iya bu, kalau belajar bareng-barenga kayak tadi gitu seru bu”

PD1 : “Menyenangkan bu, apalagi kalau ada hadiahnya kayak tadi jadi tambah seneng bu.”

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik merasa senang dengan kegiatan yang telah dilakukan tadi. Karena dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) mereka

dapat belajar secara berkelompok. Sehingga mereka dapat memahami dan mengerjakan tugas dengan baik.

e) Tes Akhir (*Post Test*)

Post test pada peserta didik diberikan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan. Soal post test siklus I terdiri dari 5 butir soal dengan skor masing-masing soal 20. Tetapi apabila jawaban yang disampaikan peserta didik kurang sesuai dengan yang diharapkan peneliti maka nilai tersebut akan disesuaikan dengan kebijakan peneliti. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian nilai hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum dari test tersebut

100 : Bilangan tetap

Data hasil tes akhir (*post test*) peserta didik siklus II disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Post Test Individu Siklus II**

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Aisy Pajar Asikin	70	
2	Ahmad Irfandi Trismanto	100	✓
3	Anis Salista Elamalia	75	✓
4	Azizah Fadiatul Asna	80	✓
5	Berlian Sanata Aulia	100	✓
6	Friski Okta Verdiansyah	95	✓
7	Hidayatul Fitriani	80	✓
8	Maulana Akbar Al-Fattah	70	
9	Muhammad Adi Purwanto	75	✓
10	Muhammad Alfian Akmal	85	✓
11	Muhammad Dhiyaul Irfan	80	✓
12	Nisaul Hanifah	85	✓
13	Nisrina Azmi Roihanah	100	✓
14	Risa Mar'atus Solihah	95	✓
15	Ronald Andika Syahputra	85	✓
16	Rudi Wijaya	70	
17	Vika Cahyani Putri	75	✓
	Rata-rata	83,52	
	Ketuntasan		82,35 %

Diketahui hasil *pre test*, *post test I* dan *post test II* terjadi peningkatan yang baik dari *pre test* yaitu 29,41% dengan nilai rata-rata 63,8 kemudian pada *post test* siklus I 58,82 % dengan nilai rata-rata 73,3 dan pada *post test* siklus II yaitu 82,35 % dengan nilai rata-rata 83,52.

Peningkatan hasil pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat terbukti berdasarkan data penelitian yang ditunjukkan pada siklus ke II yang telah dilaksanakan di kelas V MI Miftahul Huda Pakisaji Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

f) Refleksi Siklus II

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus II, Hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil wawancara dibantu oleh teman sejawat, maka dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- (1) Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), peserta didik lebih bersemangat belajar karena mereka belajar dengan berdiskusi dan bertukar pendapat bersama temannya.
- (2) Peserta didik sudah lebih aktif berdiskusi dan lebih percaya diri dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat
- (3) Hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus I yakni sebesar 81,53% dan pada siklus II yakni 95%. Sedangkan hasil observasi peserta didik pada siklus I adalah 80% dan pada siklus II yakni 96,36%.
- (4) Hasil belajar yang ditunjukkan peserta didik pada siklus II telah menunjukkan peningkatan. Yakni pada post tes siklus I ketuntasan belajar peserta didik adalah 58,82 % dengan nilai rata-rata 74,11 dan pada post tes siklus II meningkat menjadi 82,35% dengan nilai rata-rata 83,52.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan pada siklus II ini tidak diperlukan pengulangan siklus. Karena pembelajaran sudah berjalan

sesuai dengan rencana dan peserta didik bisa memahami dan mengerti materi yang disampaikan peneliti serta hasil belajar peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Pakisaji Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung sudah meningkat.

## 2. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan II menghasilkan beberapa temuan antara lain:

### a. Penerapan model pembelajaran kooperatif

1. Peserta didik lebih senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) mengajarkan peserta didik untuk menghargai pendapat teman yang lain
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) peserta didik lebih bersemangat dalam menerima materi
4. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) membuat peserta didik yang awalnya pasif menjadi lebih aktif
5. Dengan pembiasaan mengutarakan pendapat peserta didik dapat lebih percaya diri dalam pembelajaran

6. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) semakin meningkatkan hasil belajar dan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia
7. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memungkinkan untuk dijadikan model alternatif dalam pembelajaran di kelas terutama pada matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

b. Hasil belajar

1. Peserta didik mampu memahami materi dengan baik sehingga hasil belajar peserta didik meningkat
2. Terdapat peningkatan dalam hasil belajar peserta didik

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pokok Bahasan Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia**

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dikelas V MI Mifathul Huda Pakisaji

Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 17 peserta didik. Tahap dalam penelitian ini yang pertama adalah *pre test*, pembentukan kelompok belajar dan *post test*. Dalam pelaksanaannya peneliti terdiri dari 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 3 tahap kegiatan. Yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

**Tahap awal**, peneliti mengkondisikan peserta didik agar siap untuk mengikuti pembelajaran. Tindakan awal yang dilakukan adalah mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk membaca basmalah bersama. Kemudian mengecek kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran agar peserta didik mengetahui apa yang akan mereka pelajari. Peneliti juga melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi.

**Tahap inti**, peneliti menjelaskan materi, setelah dirasa penjelasan sudah cukup peneliti menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan mengajukan pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan pelajaran dan meminta peserta didik menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban atau masalah. Kemudian peneliti meminta peserta didik untuk berkelompok dengan teman sebangku untuk mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatakan suatu gagasan jika bila suatu masalah khusus yang diidentifikasi.

Setelah diskusi selesai dan mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh peneliti, peserta didik diminta untuk mempersiapkan jawaban dari lembar kerja yang telah dikerjakan. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik bahwa setian anggota dalam kelompok harus mengetahui dan siap apabila nanti ditunjuk oleh peneliti untuk maju ke depan dan menjelasn hasil kerja kelompok pada teman lain. Dan anggota dari kelompok lain harus memberi tanggapan atau tambahan. Kemudian peneliti memanggil peserta didik secara acak untuk maju ke depan mewakilikelompoknya, dalam hal ini banyak peserta didik yang belum begitu berani memmberi tanggapan dan tambahan ketika temannya maju ke depan dan teman yang lain memberikan tanggapan dan juga tambahan.

**Kegiatan akhir**, setelah peserta didik seleseai mengerjakan tes akhir peneliti kemudian mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini juga memberi *reaward* kepada peserta didik yang dalam kegiatan pembelajaran terlihat aktif. Kemudian peneliti memberi motivasi kepada peserta didik untuk selalu giat belajar, selanjutnya peneliti bersama peserta didik membaca hamdalah untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam.

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti dibantu oleh observer untuk membantu dan mendokumentasi aktivitas peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang telah si siapkan. Hal ini dimaksudkan untuk menganalisis

dan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan apa yang direncanakan atau belum, dan untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya jika perlu diadakan siklus selanjutnya untuk perbaikan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti oleh beberapa peserta didik diketahui bahwa peserta didik merasa senang dan antusias belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), karena mereka dapat bekerja sama dan bertukar pendapat dengan teman yang lain.

## **2. Hasil Belajar Peserta Didik dengan Diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pokok Bahasan Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia.**

Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Pakisaji Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tunjungagung. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik mulai dari *pre test*, *post test I*, *post test II*. Sebagian besar peserta didik mencapai ketuntasan dalam pembelajaran ini, walaupun masih ada 3 peserta didik yang belum

mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.12 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik**

No	Keterangan	<i>Pre test</i>	Siklus I	Siklus II
1.	Peserta didik tuntas belajar	29,41%	58,82 %	82,35%
2.	Peserta didik belum tuntas	70,59%	41,18%	17,65%
3.	Rata-rata peserta didik	63,8	74,11	83,52.